

Peningkatan Kesadaran Mahasiswa terhadap Sejarah Bangsa melalui Program Kerja Bakti di Makam Pahlawan Desa Sagu Baru Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara

Muhammad Yassir ^{a,1}, Rahmat Arfan ^{b,2,*}, Indra Akbar ^{c,3}, Desy Puspita ^{d,4}, Muhammad Ridha ^{e,5}, Geta Ambartiasari ^{f,6}, Thona Mutuah Myco ^{g,7}

^a Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Gunung Leuser Aceh, Aceh Tenggara, ^{b,c} Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kuta Raja Banda Aceh, ⁴ Program Studi Administrasi Perkantoran, Politeknik Kutaraja Banda Aceh, ⁵ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Abulyatama Aceh Besar, ⁶ Program Studi Pengelolaan Perkebunan, Politeknik Indonesia Venezuela, Aceh Besar

¹ muhammadyassir404@gmail.com, ² rahmatarfan@poltekkutaraj.ac.id, ³ indraakbar@poltekkutaraja.ac.id,

⁴ desypuspita@poltekkutaraja.ac.id, ⁵ ridha_sipil@abulyatama.ac.id, ⁶ geta.ambartiasari@poliven.ac.id,

⁷ thona.mutuah@akuntanindonesia.or.id

*corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords:

Mutual cooperation, Community servic, Aceh Tenggara

ABSTRACT

Socialization activity was need to do by student at Desa Lawe Sagu Baru Aceh tenggara. Purpose of this activity to increase bonding and solidarity between student university and community. Beside that this activity was doing to increase awareness of student about hero service in wartime. Some activity was doing like painting wall, cutting grass, cleaning rubbish like plastic, bottle, can and fall leaves. With this social activity, student invite community to directly involve to maintain cleanliness dan take care Makan pahlawan which in Desa Lawe Sagu Baru Aceh Tenggara.

PENDAHULUAN

Manusia disebut makhluk sosial artinya tanpa pertolongan orang lain manusia tidak dapat hidup, terkait dengan istilah makhluk sosial seharusnya manusia peka serta paham terhadap hal yang terjadi disekitar tempat tinggal (Rianto, 2016). Dasarnya manusia merupakan unsur dari komunitas sosial. Oleh karena itu, manusia harus dapat berkolaborasi dengan lingkungannya dan bersahabat dengan semua warga masyarakat, dengan sikap rasa kepedulian sosial juga harus tertanam dalam setiap orang. Kepedulian antar sesama akan menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam pribadi individu (Sari, 2016). Dengan rasa tanggung jawab dalam diri setiap individu diharapkan menjadi sebuah kesadaran dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimanapun hebatnya seseorang, dia tidak akan mampu untuk dapat hidup sendiri (Inah, 2015). Saling tolong menolong antar sesama serta menghargai dan bersikap toleran terhadap umat berbeda agama dapat menjadikan ketenangan dan keamanan di masyarakat (Salim, 2017). Ketika di sekitar lingkungan tempat tinggal kita ada kegiatan kerja bakti, gotong royong maupun yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak maka sebagai warga yang baik dan berdomisili dilingkungan tersebut harus bergotong-royong bekerja bersama masyarakat demi terciptanya rasa kebersamaan didalam kehidupan bersosialisasi. Dalam masyarakat Gotong royong merupakan hal yang penting (Mulyani et al., 2020). pekerjaan terasa lebih ringan dikerjakan dengan gotong royong di bandingkan dikerjakan secara individu. Budaya gotong royong adalah warisan budaya Indonesia yang merupakan bagian dari kehidupan bangsa Indonesia (Alfian, 2013). Gotong royong merupakan pandangan hidup yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan keseharian masyarakat Indonesia sehari – hari (Effendi, 2016).

Kerja bakti merupakan kegiatan warga yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal mereka (Sulistiyorini et al., 2016). Kerja bakti biasanya dilaksanakan pada saat libur saat semua warga libur dengan pekerjaannya. Gotong royong merupakan kegiatan sosial yang berguna untuk membersihkan sekitar lingkungan tempat tinggal dari sampah dan berbagai kotoran yang mengganggu (Suretno et al., 2021). Misalnya membersihkan selokan agar tidak tersumbat, memotong ilalang atau rumput di pinggir jalan, membersihkan makam pahlawan dan lainnya.

Pada umumnya kegiatan ini dilakukan pada pagi hari di hari libur yang biasanya dilakukan oleh orang tua dan remaja laki-laki. Terdapat beberapa manfaat terkait kerja bakti ini yaitu:

1. Setiap pekerjaan yang dilaksanakan akan menjadi lebih ringan. Pekerjaan yang berat akan menjadi lebih ringan jika dilaksanakan secara bersama – sama, pekerjaan yang berat baik dari segi pikiran dan tenaga akan menjadi lebih mudah karena akan dilaksanakan secara bersama sehingga dari kebersamaan akan memunculkan ide dan pikiran serta tenaga yang akan memudahkan pekerjaan selesai.
2. Pekerjaan akan lebih cepat selesai, bantuan pemikiran dan tenaga akan sangat membantu tidak hanya dari beban saja namun juga dari waktu pengerjaan, pekerjaan yang mungkin saja dilakukan seminggu oleh seorang akan selesai dalam waktu kurang dari seminggu jika dikerjakan secara bersama-sama.
3. Persatuan dan kesatuan akan lebih erat, kerjasama yang terbentuk akan menjadi sumber persatuan dan kesatuan, dimana dalam proses ini kerjaan saling membantu dan berkoordinasi sehingga muncul rasa terbantuan dalam kerjaan yang dapat meningkatkan saling membutuhkan dan ini akan membuat kerukunan masyarakat .
4. Penghematan Keuangan, pekerjaan perbaikan fasilitas umum yang akan dipakai bersama oleh masyarakat alangkah baiknya menjadi pekerjaan bersama pula dalam proses perbaikannya. Hal ini menjadi cara penghematan biaya dimana semua masyarakat sekitar akan membantu dalam memperbaiki dan mengerjakannya bersama – sama sehingga meringankan beban keuangan dalam membayar tenaga kerja dalam mengerjakannya.
5. Meningkatkan rasa sosial di masyarakat. Rasa sosial juga akan muncul jika kerja bakti dilakukan terhadap seorang warga yang tertimpa musibah. Disini masyarakat membantu tidak hanya dana kadang pula tenaga dalam meringankan orang yang terkena musibah. Proses ini mencerminkan masyarakat yang peduli dan tinggi akan rasa sosial. (Yuliani, 2019).

Kerja bakti bertujuan utk menumbuhkan rasa kebersamaan, rasa saling butuh, saling bekerjasama dan rasa solidaritas, kegiatan ini akan meningkatkan produktivitas kerja menghemat waktu dan biaya. Hasil yang diharapkan tidak hanya selesai suatu pekerjaan tertentu namun pula meningkatkan rasa kekeluargaan, rasa persaudaraan antar penduduk, meringankan pekerjaan berat, mempercepat pekerjaan yang membutuhkan waktu lama serta memupuk rasa hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara. (Saini, 2020).

PELAKSAAAN DAN METODE

Sosialisasi pengabdian masyarakat di laksanakan pada bulan Desember tahun 2021 yang bertempat di Desa Lawe Sagu Baru kecamatan Lawe Bulan kabupaten Aceh Tenggara dengan melaksanakan survey kelapangan dan observasi. Penelitian survey menurut merupakan sebuah bentuk aktifitas yang menjadi kebiasaan di masyarakat dan banyak ddigunakan sebagai bentuk pendekatan positivis pada ilmu-ilmu social (Adiyanta, 2019). Pada penelitian *survey* biasanya pertanyaan yang muncul kepada beberapa masyarakat tentang perilaku yang telah atau sedang terjadi. Dalam kegiatan ini analisa dilaksanakan dengan melihat kebutuhan dari masyarakat.



Gambar1: diskusi kegiatan

Berdasarkan Analisa yang dilaksanakan setelah berdiskusi dan survey kebutuhan terhadap kegiatan ini kemudian diambil keputusan terhadap kegiatan yang dibutuhkan dan jarang menjadi acuan kegiatan di masyarakat, yang secara tidak langsung berdampak terhadap penjagaan lingkungan dan kebersihan bagi masyarakat serta menghargai sejarah.

Pemilihan kerja bakti di makan pahlawan dilaksanakan dikarenakan kegiatan ini sebagai bentuk lain dari penghargaan terhadap perjuangan pahlawan dan kegiatan gotong royong di taman makan pahlawan sangat jarang dilakukan dan biasa hanya dilaksanakan setahun sekali di hari pahlawan, sehingga ini merupakan kegiatan yang positif dan memberikan dampak penghargaan yang tinggi mengingat kegiatan ini tidak hanya dibantu oleh masyarakat namun juga dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran langsung dalam menjaga kebersihan dan menghargai pahlawan bangsa.



Gambar1: Proses Pemoangan Rumput

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Lawe Sagu Baru merupakan desa yang berada pada kecamatan Lawe Bulan dengan luas kecamatan sebesar 37,14 Km² atau sebesar 0,88 persen dari luas Aceh tenggara sebesar 4.242,04 KM² .jika dilihat dari jumlah penduduk di kecamatan ini jumlahnya cukup besar yaitu sebesar17.336 jiwa atau sebesar 2,33 persen dari jumlah seluruh penduduk di Aceh tengara sebesar 224.119 jiwa. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tenggara, n.d.-a)

Angkatan kerja	Jumlah	%
Bekerja	97983	65%
Pengangguran terbuka	6733	4%
Bukan angkatan kerja		
Sekolah	11147	7%
mengurus rumah tangga	25296	17%
Lainnya	9246	6%
Total	150405	

Sumber: Data BPS yang telah diolah

Jumlah pengangguran terbuka di Aceh tenggara berjumlah 6733 jiwa atau 4 Persen dari total Angkatan kerja dan bukan Angkatan kerja dengan angka sebesar 15.0405 jiwa, dan jumlah bekerja sebesar 97983 jiwa atau sebesar 65% dari total. Dari jumlah pekerja yang jumlahnya cukup besar untuk jenis kerjaan berusaha sendiri menduduki urutan pertama yaitu sebesar 23% atau 22.929 jiwa kemudian diikuti oleh pekerjaan bebas sebesar 19.455 jiwa atau 20% dan pada peringkat ketiga yaitu buruh/karyawan/pegawai sebesar 18.996 jiwa atau 19%.

Status Pekerjaan Utama	Jumlah	%
Berusaha sendiri	22929	23%
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	15307	16%
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2573	3%
Buruh/Karyawan/Pegawai	18996	19%
Pekerja bebas	19455	20%
Pekerja keluarga/tak dibayar	18723	19%
Total	97983	

Sumber: Data BPS yang telah diolah

Pada usaha sendiri di masyarakat lawe bulan memegang peran penting dalam dua kelompok utama baik di pemeliharaan ikan kolam dan sawah, pada pemeliharaan ikan kolam di kecamatan lawe bulan menghasilkan 200 ton di tahun 2021. Kemudian pada hasil padi di sawah di kecamatan lawe bulan menghasilkan 330 ton di tahun 2021. Hal ini di dukung oleh luas area yang cukup besar di kecamatan ini yaitu sebesar 104 Ha kolam dan 154 Ha sawah, kecamatan lawe bulan menduduki urutan pertama dalam luas area sawah dan kolam di kabupaten Aceh tenggara (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tenggara*, n.d.-b)

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Ton)	
	Kolam	Sawah	Kolam	Sawah
Lawe Alas	27,00	37,00	10	20
Babul Rahmah	8,00	28,10	5	10
Tanoh Alas	15,00	31,51	10	15
Lawe Sigala-gala	10,00	13,00	8	10
Babul Makmur	2,00	4,00	2	5
Semadam	2,00	5,00	3	5
Leuser	2,00	10,66	1	3
Bambel	8,00	20,00	5	10
Bukit Tusam	3,00	5,00	3	5
Lawe Sumur	18,71	41,10	25	115
Babussalam	9,00	10,00	10	20
Lawe Bulan	104,00	154,00	200	330
Badar	20,5	50,20	10	15
Darul Hasanah	50,00	150,00	80	100
Ketambe	31,90	44,49	15	20
Deleng Pokhkisen	60,00	98,00	140	240

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara

Dikarenakan tingginya potensi luas area sehingga masyarakatnya bermata pencaharian umumnya bertani, berdagang dan berkolam ikan. Masyarakat mempunyai potensi focus yang cukup tinggi di bidang tersebut. Sehingga Masyarakat di desa tersebut masih kurang kesadaran dalam memelihara dan merawat monumen tugu makam pahlawan.

Mengingat masyarakat setiap hari focus kepada kegiatan perekonomian. Sehingga perlu pencetus kegiatan agar merangsang masyarakat sadar tentang pentingnya melestarikan makan pahlawan selain sebagai penjagaan cagar sejarah namun juga menjaga kebersihan sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan ialah gotong royong pembersihan dengan memotong rumput, membersihkan sampah plastik, serta pengecatan tembok pagar makam pahlawan

Hasil yang didapatkan setelah kegiatan ini dilaksanakan, secara visual kebersihan membuat keadaan sekitar makam pahlawan menjadi lebih indah, beberapa sampah plastik dan botol minuman dikumpulkan dan kemudian di buang di tempat sampah, pagar yang di cat membuat warna yang pudar Kembali cerah dan lebih memperindah suasana makan pahlawan.

Secara historical, proses ini membuat kegiatan ini sebagai wakil kepedulian generasi ini terhadap jasa para pahlawan, sehingga walau tidak akan sebanding dengan jasa pahlawan kita sudah sepatutnya menghargai terhadap perjuangan para pahlawan dalam upaya memerdekakan negara dan bangsa Indonesia. Dampak positif dengan harapan muncul setelah kegiatan ini juga pada kesadaran dan kepedulian lingkungan yang tidak hanya pada makan pahlawan tapi juga pada lingkungan sekitar kita, karena kebersihan adalah landasan akan Kesehatan kita yang akan terjaga.



Gambar 3 : Pengecatan Pagar

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan sosialisasi kerja bakti yang di sampaikan kepada mahasiswa kuliah kerja dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat di desa lawe sagu baru kecamatan Lawe Bulan untuk melaksanakan kerja bakti gotong royong serta mengajak masyarakat terlibat langsung membersihkan dan merawat makam pahlawan.

Pemeliharaan makan pahlawan merupakan bentuk lain dari penghargaan kepada para pahlawan dan penghargaan terhadap sejarah dan jasa para pahlawan terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Bagi mahasiswa kegiatan ini juga sebagai sarana belajar langsung terhadap penjagaan lingkungan dan menghargai jasa pahlawan, walau jasa pahlawan tidak dapat dibalas hanya dengan membersihkan makam.

Saran

Kegiatan membersihkan lingkungan di sekitar makan pahlawan merupakan kegiatan yang seharusnya rutin dilaksanakan, tidak hanya sebagai penghargaan kepada pahlawan namun juga sebagai metode menjaga lingkungan sekitar memperindah desa dan meningkatkan Kesehatan lingkungan sehingga pada lingkungan sekitar makam tidak menjadi tempat yang kumuh dan kotor yang dapat menyumbang sumber penyakit. Kegiatan membersihkan makam pahlawan sudah seharusnya menjadi kegiatan rutin bagi mahasiswa sebagai sarana pembelajaran langsung dan pemahaman akan sejarah, sehingga menimbulkan rasa mencintai sejarah dan menghargai jasa pahlawan bagi mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Gunung Leuser Aceh yang telah meyelenggarakan kegiatan kuliah kerja nyata kepada mahasiswa serta izin pelaksanaan yang diberikan oleh Bapak Camat Lawe Bulan serta Ibu Kepala Desa untuk melaksanakan sosialisasi di desa Lawe Sagu Baru Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4).

<https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>

- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Jati Diri dan karakter Bangsa. *The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization."*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tenggara. (n.d.-a). Retrieved April 24, 2022, from <https://acehtenggarakab.bps.go.id/publication/2021/12/28/027373b0c12a9c4ed148f4c6/statistik-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-aceh-tenggara-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tenggara. (n.d.-b). Retrieved April 24, 2022, from <https://acehtenggarakab.bps.go.id/publication/2022/02/25/756917c780f75996fa21374b/kabupat-en-aceh-tenggara-dalam-angka-2022.html>
- Effendi, T. N. (2016). Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1). <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403>
- Inah, ety nur. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Al-Ta'dib*, 8(2).
- Mulyani, D., Ghufron, S., Akhwani, A., & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4724>
- Rianto, H. (2016). Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Di Lingkungan Sekolah. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1).
- Saini, M. (2020). Tradisi Ro'an (Kerja Bakti) dalam Meningkatkan Karakter Sosial Santri di Pondok Pesantren Al-Qomar Wahid Patianrowo Nganjuk. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 27(2). <https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i2.101>
- Salim, A. N. (2017). Penanaman Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Kalangan Masyarakat Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Sari, Y. M. (2016). PEMBINAAN TOLERANSI DAN PEDULI SOSIAL DALAM UPAYA MEMANTAPKAN WATAK KEWARGANEGARAAN (CIVIC DISPOSITION) SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 23(1). <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2059>
- Sulistiyorini, N. R. S., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2016). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN MARGALUYU KELURAHAN CICURUG. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i3.13786>
- Suretno, S., Priyatna, M., Yusuf, U. A., & ... (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN, PERILAKU HIDUP SEHAT, DAN KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL. ... *Ummah: Jurnal*
- Yuliani. (2019). Penguatan Nilai Karakter Kepedulian melalui Kegiatan Kerja Bakti Bagi Siswa SD Negeri Kartasura 05 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan*, 28(3).